

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja pegawai dikatakan meningkat dan berkualitas apabila individu yang ada dalam organisasi berhasil mencapai standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi dan dijadikan sebagai acuan penentuan keberhasilan individu dalam bekerja. Kinerja organisasi dan karyawan saling terkait erat. Sumber daya yang dimiliki oleh organisasi, yang dikelola oleh personel yang berpartisipasi aktif sebagai pelaku utama dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, terkait erat dengan pencapaian tujuan tersebut. Kinerja pegawai bisa digunakan sebagai tolak ukur suatu organisasi dalam pengukuran keberhasilan maupun kegagalan instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara obyektif.

Menurut Moeheriono (2012) kinerja atau performance adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan sebuah program aktivitas atau keputusan dalam mewujudkan, tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi yang dilimpahkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Menurut Mangkunegara (2013) kinerja adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Kinerja pegawai pada suatu organisasi pemerintahan seperti kantor Camat Kecamatan Detukeli merupakan salah satu unsur dalam pencapaian tujuan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Kinerja yang baik tercermin dari

kesadaran dan praktek kerja yang mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku. Kinerja yang baik juga di pengaruhi oleh seorang pemimpin oleh hal ini camat sebagai perangkat pemerintahan di wilayah kecamatan. Kinerja pada suatu pemerintahan merupakan suatu unsur dalam pencapaian tujuan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Kinerja yang baik tercermin dari kesadaran dan etika baik yang didasarkan pada peraturan-peraturan yang berlaku. Kinerja yang baik juga dipengaruhi oleh Sikap seorang pemimpin di dalam organisasi tersebut kinerja ini bisa di pantau pada berbagai instansi pemerintahan dan peneliti memilih kecamatan Detukeli sebagai lokasi sekaligus objek penelitian. Kecamatan Detukeli adalah salah satu instansi pemerintahan. Di Kecamatan Detukeli Kabupaten Ende, camat merupakan aparatur pemerintah kecamatan yang melaksanakan tugas pemerintahan dan mengabdikan kepada masyarakat, yang mana camat diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Para pegawai Kantor Kecamatan Detukeli Kabupaten Ende harus mampu melaksanakan tugasnya dengan seefisien mungkin agar dapat memberikan pelayanan yang prima.

Secara konseptual kinerja dapat di lihat dari dua sisi yaitu kinerja individu adalah hasil kerja perseorangan yaitu pegawai itu sendiri di dalam organisasi dan kinerja organisasi adalah keseluruhan hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi. Kinerja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik secara eksternal dan internal (Denison 1990) dalam perkembangannya untuk beberapa organisasi faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah budaya organisasi, kompetensi dan kepuasan kerja . Kecamatan detukeli adalah salah satu instansi

pemerintahan. Camat sebagai aparatur pemerintah kecamatan, bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di wilayah Kecamatan Detukeli, yang bertugas melayani masyarakat dan harus memberikan pelayanan sebaik-baiknya. Para pegawai kantor Kecamatan Detukeli harus mampu melaksanakan tugasnya dengan baik agar dapat memberikan pelayanan yang prima.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang disiplin, instansi juga memberikan penghargaan yang sesuai dengan usaha dan dedikasi yang diberikan pegawai kepada organisasi, seperti ketenangan pikiran, penghargaan, dan tunjangan promosi, selain ancaman atau hukuman bagi mereka yang melakukan perilaku tidak disiplin. Ringkasan kehadiran pegawai di kantor kecamatan Detukeli dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Rekapitulasi absensi pegawai kantor camat Detukeli

No	Tahun	Jumlah Pegawai	Keterangan		
			TB	S	I
1	2020	21	8	3	1
2	2021	21	11	5	10
3	2022	21	9	7	4
4	2023	20	7	2	7
5	2024	21	5	2	1

Sumber: Kantor Camat Detukeli 2025

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwasanya terdapat banyak pegawai yang tidak disiplin seperti pegawai yang tanpa berita (TB) , yang Sakit (S), Ijin (I) serta terlambat . Tingginya ketidak hadiran Dan terlambat akan mengurangi jumlah jam kerja dan kegiatan kantor Yang digunakan untuk menyelesaikan program -program kerja dan kegiatan kantor . Masalah tersebut

disebabkan oleh kinerja pegawai yang rendah sehingga mempengaruhi hasil kerja baik mutu maupun jumlahnya sehingga kurang produktifnya kerja pegawai dalam menjalani tugas yang telah ditetapkan oleh instansi .hal tersebut karena masih terdapat beberapa pegawai yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya . Dilihat dari Hasil SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) memang penilaiannya selalu bagus yang di ukur dari hasil kerja , yang terdiri dari 2 bagian yakni yang utama dan tambahan masing-masing pegawai. Hasil kerja terdiri dari rencana hasil kerja atasan yang di intervensi, rencana hasil kerja , aspek , serta indikator kerja individu .

Sesuai dengan arahan Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, setiap instansi harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya serta mengalokasikan sumber daya sesuai dengan rencana sasaran strategis yang telah ditetapkan masing-masing instansi.

Hasil tahun 2019 menunjukkan kinerja pegawai cukup baik, dengan rata-rata 70%. Namun jika dilihat dari kedisiplinan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan, jam kerja, maupun pulang lebih awal, belum dapat dikatakan baik karena masih banyak pegawai yang tidak masuk kerja, terlambat datang, dan terlambat menyelesaikan tugas.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT DETUKELI KABUPATEN ENDE”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diangkat beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana kinerja pegawai di kantor Camat Detukeli Kabupaten Ende?
2. Faktor apa saja yang menghambat kinerja pegawai pada kantor Camat Detukeli Kabupaten Ende?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kantor Camat Detukeli Kabupaten Ende.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di kantor Camat Detukeli Kabupaten Ende.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yakni:

1. Memberikan pengetahuan kepada penulis tentang bagaimana memanfaatkan informasi yang telah dipelajari di kelas.
2. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat atau pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja staf di kantor Kecamatan Detukeli Kabupaten Ende.